



## **Pengaruh Fintech terhadap perilaku konsumtif Gen Z pada siswa SMA Triguna 1956 Jakarta**

**Siti Hindun**<sup>1</sup>

Universitas Pamulang

**Aprillia Fransiska**<sup>2</sup>

Universitas Pamulang

**Saskya Azzahra**<sup>3</sup>

Universitas Pamulang

**Yeni Septiani**<sup>4</sup>

Universitas Pamulang

Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten

Korespondensi penulis: [sitihindun0804@gmail.com](mailto:sitihindun0804@gmail.com)<sup>1</sup>, [aprilliafransiska988@gmail.com](mailto:aprilliafransiska988@gmail.com)<sup>2</sup>, [saskyaazzahra883@gmail.com](mailto:saskyaazzahra883@gmail.com)<sup>3</sup>, [dosen00723@unpam.ac.id](mailto:dosen00723@unpam.ac.id)<sup>4</sup>

**Abstract.** *The development of financial technology (fintech) has brought significant changes to people's financial transaction patterns, particularly among Generation Z, who have a high level of digital technology usage. Easy access to various fintech services, such as digital wallets and cashless payments, has the potential to encourage consumer behavior if not balanced with adequate financial literacy. This Community Service activity aims to improve students' understanding of fintech and its impact on consumer behavior at SMK Triguna 1956 Jakarta, while also raising awareness of the importance of wise financial management. The activity's implementation methods included counseling, educational material presentations, interactive discussions, and evaluation of participants' understanding. The results of the activity indicate an increase in students' knowledge about the types of fintech, their benefits and risks, as well as a change in more critical attitudes toward consumer behavior in the use of digital financial services. This activity is expected to make a positive contribution to shaping more responsible financial behavior among Generation Z and support the improvement of financial literacy in the school environment.*

**Keywords:** *financial technology, consumer behavior, Generation Z, community service, financial literacy*

**Abstrak.** Perkembangan financial technology (fintech) telah membawa perubahan signifikan dalam pola transaksi keuangan masyarakat, khususnya pada Generasi Z yang memiliki tingkat penggunaan teknologi digital yang tinggi. Kemudahan akses terhadap berbagai layanan fintech, seperti dompet digital dan pembayaran non-tunai, berpotensi mendorong perilaku konsumtif apabila tidak diimbangi dengan pemahaman literasi keuangan yang memadai. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa SMK Triguna 1956 Jakarta mengenai fintech serta dampaknya terhadap perilaku konsumtif, sekaligus menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan yang bijak. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi penyuluhan, pemaparan materi edukatif, diskusi interaktif, dan evaluasi pemahaman peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan siswa tentang jenis-jenis fintech, manfaat dan risikonya, serta perubahan sikap yang lebih kritis terhadap perilaku konsumtif dalam penggunaan layanan keuangan digital. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam membentuk perilaku finansial yang lebih bertanggung jawab di kalangan Generasi Z serta mendukung peningkatan literasi keuangan di lingkungan sekolah

**Kata Kunci:** *financial technology, perilaku konsumtif, Generasi Z, pengabdian kepada masyarakat, literasi keuangan*

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam bidang keuangan. Salah satu bentuk inovasi yang berkembang secara signifikan adalah financial technology (fintech), yaitu pemanfaatan teknologi dalam sistem layanan keuangan yang bertujuan untuk memberikan kemudahan, kecepatan, dan efisiensi dalam bertransaksi. Layanan fintech seperti dompet digital, pembayaran non-tunai, dan aplikasi keuangan kini telah menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari masyarakat, termasuk di kalangan pelajar.

Generasi Z merupakan kelompok yang lahir dan tumbuh di tengah perkembangan teknologi digital, sehingga memiliki tingkat adaptasi yang tinggi terhadap penggunaan perangkat teknologi dan aplikasi digital. Karakteristik Generasi Z yang akrab dengan gawai, internet, dan media sosial menjadikan mereka sebagai pengguna aktif berbagai layanan fintech. Kemudahan yang ditawarkan, seperti transaksi instan, promo, cashback, dan sistem pembayaran tanpa uang tunai, membuat fintech semakin menarik dan mudah diakses oleh pelajar tingkat sekolah menengah, termasuk siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Namun, di balik berbagai manfaat yang ditawarkan, penggunaan fintech juga menimbulkan permasalahan baru, khususnya terkait dengan perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif merupakan kecenderungan individu untuk melakukan pembelian secara berlebihan, impulsif, dan kurang mempertimbangkan kebutuhan serta kemampuan finansial. Pada kalangan pelajar, perilaku ini dapat muncul akibat kemudahan transaksi, minimnya kontrol pengeluaran, serta pengaruh lingkungan sosial dan media digital yang mendorong gaya hidup konsumtif.

Berdasarkan hasil observasi awal dan interaksi dengan pihak SMK Triguna 1956 Jakarta, diketahui bahwa sebagian besar siswa telah menggunakan layanan fintech, terutama dompet digital, untuk berbagai kebutuhan sehari-hari seperti membeli makanan, minuman, pulsa, paket data, dan belanja daring. Penggunaan fintech tersebut sering kali tidak diimbangi dengan pemahaman yang memadai mengenai pengelolaan keuangan pribadi, perencanaan keuangan, serta risiko penggunaan layanan keuangan digital. Banyak siswa yang cenderung memanfaatkan promo dan kemudahan pembayaran tanpa mempertimbangkan prioritas kebutuhan, sehingga mendorong perilaku konsumtif.

Permasalahan lain yang muncul adalah rendahnya tingkat literasi keuangan digital di kalangan siswa. Sebagian siswa belum memahami konsep dasar pengelolaan keuangan, seperti membedakan antara kebutuhan dan keinginan, menyusun anggaran sederhana, serta mengelola uang saku secara bijak. Selain itu, pemahaman mengenai risiko fintech, seperti keamanan data pribadi, potensi pemborosan, dan ketergantungan terhadap transaksi digital, masih relatif rendah. Kondisi ini berpotensi menimbulkan dampak jangka panjang terhadap kebiasaan finansial siswa di masa depan.

Lingkungan sosial dan perkembangan media digital juga turut memperkuat perilaku konsumtif siswa. Paparan konten promosi di media sosial, influencer, serta tren gaya hidup modern sering kali mendorong siswa untuk mengikuti pola konsumsi tertentu demi memenuhi keinginan sosial dan aktualisasi diri. Ditambah dengan kemudahan pembayaran melalui fintech, proses pengambilan keputusan konsumsi menjadi semakin cepat dan minim pertimbangan rasional. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi pihak sekolah dan orang tua dalam membentuk karakter siswa yang memiliki kesadaran finansial.

SMK Triguna 1956 Jakarta sebagai lembaga pendidikan memiliki peran strategis dalam membekali siswa tidak hanya dengan keterampilan akademik dan vokasional, tetapi juga dengan kemampuan literasi keuangan yang memadai. Namun, materi mengenai literasi keuangan digital dan dampak fintech terhadap perilaku konsumsi masih belum menjadi fokus utama dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukatif tambahan yang bersifat aplikatif dan kontekstual melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini hadir sebagai respon terhadap permasalahan tersebut, dengan tujuan memberikan pemahaman yang komprehensif kepada siswa mengenai fintech, manfaat dan risikonya, serta dampaknya terhadap perilaku konsumtif. Melalui kegiatan penyuluhan dan edukasi yang interaktif, diharapkan siswa mampu meningkatkan kesadaran dalam menggunakan layanan fintech secara bijak, mengendalikan perilaku konsumtif, serta mulai menerapkan prinsip pengelolaan keuangan sederhana dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam membentuk generasi muda yang cerdas secara finansial dan bertanggung jawab dalam memanfaatkan teknologi keuangan

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Definisi Sekolah SMK**

SMA Triguna 1956 Jakarta merupakan sekolah menengah atas swasta yang berlokasi di Pesanggrahan, Jakarta Selatan, dan telah terakreditasi A. Sekolah ini menyelenggarakan pendidikan dengan dua peminatan utama, yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Sebagai institusi pendidikan formal, SMA Triguna 1956 berperan dalam membentuk karakter, pengetahuan, serta keterampilan peserta didik agar siap menghadapi tantangan akademik maupun perkembangan sosial di era digital.

Siswa SMA Triguna 1956 Jakarta menunjukkan minat yang tinggi terhadap pemanfaatan teknologi, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun aktivitas sehari-hari. Selain kegiatan akademik, siswa juga aktif dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler, seperti Pramuka, Paskibra, Karya Ilmiah Remaja, seni tari, musik, dan olahraga. Hal ini mencerminkan lingkungan sekolah yang mendukung pengembangan potensi siswa secara akademik maupun non-akademik

### **Pentingnya Literasi Keuangan Digital**

Literasi keuangan digital merupakan kemampuan individu dalam memahami dan menggunakan layanan keuangan berbasis teknologi, seperti financial technology (fintech), secara bijak dan bertanggung jawab. Bagi Generasi Z yang sangat akrab dengan teknologi digital, literasi keuangan digital menjadi hal yang penting karena berkaitan langsung dengan kebiasaan bertransaksi dan pola konsumsi sehari-hari.

Penggunaan fintech yang mudah dan cepat dapat mendorong perilaku konsumtif, terutama ketika pengguna kurang memiliki pemahaman dalam mengelola keuangan. Tanpa literasi keuangan digital yang memadai, Generasi Z cenderung melakukan pembelian impulsif dan memanfaatkan promo secara berlebihan. Oleh karena itu, literasi keuangan digital berperan dalam membantu individu mengendalikan pengeluaran serta membedakan antara kebutuhan dan keinginan.

Selain itu, literasi keuangan digital juga penting untuk meningkatkan kesadaran akan risiko penggunaan fintech, seperti keamanan data pribadi dan pengelolaan keuangan yang tidak terkontrol. Dengan literasi keuangan digital yang baik, Generasi Z diharapkan mampu memanfaatkan fintech secara optimal tanpa menimbulkan perilaku konsumtif yang berlebihan

### **Pemberdayaan Masyarakat dan Lingkungan Sekolah**

Pemberdayaan masyarakat dalam lingkungan sekolah merupakan upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam menghadapi perkembangan teknologi, termasuk di bidang keuangan digital. Sekolah berperan sebagai sarana pembentukan sikap dan perilaku siswa agar mampu menggunakan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di SMA Triguna 1956 Jakarta menjadi bentuk pemberdayaan masyarakat sekolah melalui edukasi literasi keuangan digital. Melalui penyuluhan dan diskusi interaktif, siswa diberikan pemahaman mengenai penggunaan e-wallet secara aman, pengelolaan keuangan yang bijak, serta pentingnya menjaga keamanan data pribadi. Dengan demikian, pemberdayaan ini diharapkan dapat mendukung terbentuknya kebiasaan keuangan yang sehat di kalangan siswa

## **METODE PENELITIAN**

### **Lingkungan Pendidikan dan Pengaruh Fintech terhadap perilaku konsumtif**

Lingkungan sekolah memiliki peran penting dalam membentuk sikap dan kebiasaan siswa, termasuk dalam penggunaan dan pengelolaan keuangan digital. SMA Triguna 1956 Jakarta berada di lingkungan masyarakat yang telah mulai menggunakan teknologi digital, khususnya layanan keuangan berbasis fintech seperti e-wallet dan pembayaran non-tunai. Kondisi ini memberikan peluang bagi siswa untuk mengenal keuangan digital sejak dini.

Namun, pemanfaatan keuangan digital oleh siswa belum sepenuhnya diiringi dengan pemahaman literasi keuangan yang memadai. Masih terdapat siswa yang menggunakan layanan keuangan digital tanpa memahami aspek keamanan, risiko, maupun dampaknya terhadap perilaku keuangan. Oleh karena itu, sebelum pelaksanaan kegiatan PKM, tim melakukan observasi awal untuk mengetahui kondisi sekolah dan kebutuhan siswa. Hasil observasi tersebut menjadi dasar dalam penyusunan materi dan metode kegiatan agar pelaksanaan PKM dapat berjalan efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa

### **Pendekatan Edukasi dan Pelatihan Literasi Keuangan Digital**

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini disesuaikan dengan karakteristik siswa SMA yang aktif, komunikatif, serta terbiasa menggunakan teknologi digital. Kegiatan dirancang dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta (*participant-centered learning*), sehingga siswa dilibatkan secara aktif dalam setiap rangkaian kegiatan yang dilaksanakan. Adapun pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi:

1. Sosialisasi Interaktif

Penyampaian materi dilakukan secara sederhana dan komunikatif dengan mengaitkan materi pada contoh penggunaan keuangan digital dalam kehidupan sehari-hari siswa, seperti penggunaan e-wallet dan sistem pembayaran non-tunai.

2. Diskusi dan Tanya Jawab

Siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan, berbagi pengalaman, serta mendiskusikan permasalahan yang sering dihadapi terkait penggunaan layanan keuangan digital.

3. Simulasi Penggunaan E-Wallet

Kegiatan simulasi dilakukan untuk memberikan pemahaman secara praktis mengenai cara menggunakan e-wallet dengan aman, mulai dari proses transaksi sederhana hingga pengelolaan saldo

4. Games dan Aktivitas Edukatif

Permainan dan aktivitas edukatif digunakan untuk menciptakan suasana kegiatan yang lebih menarik dan menyenangkan, sekaligus memperkuat pemahaman siswa mengenai manfaat, risiko, serta aspek keamanan dalam penggunaan keuangan digital

### **Khalayak Sasaran**

Khalayak sasaran pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah siswa-siswi SMA Triguna 1956 Jakarta. Kelompok ini dipilih karena siswa berada pada usia remaja yang mulai aktif menggunakan layanan keuangan digital, namun masih memerlukan pembekalan literasi keuangan digital yang memadai.

Melalui kegiatan PKM ini, siswa diharapkan mampu meningkatkan pemahaman mengenai keuangan digital, mengenali risiko penggunaan fintech, serta menerapkan perilaku pengelolaan keuangan yang bijak dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari

### **Tempat dan Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di SMA Triguna 1956 Jakarta yang berlokasi di Pesanggrahan, Jakarta Selatan. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan hasil koordinasi antara tim PKM dan pihak sekolah guna menyesuaikan dengan kondisi serta jadwal kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada hari Kamis, 16 Oktober 2025, pukul 10.20 – 12.20 WIB. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui penyuluhan dan pelatihan literasi keuangan digital kepada siswa SMA Triguna 1956 Jakarta. Selama kegiatan berlangsung, siswa mengikuti pemaparan materi, diskusi interaktif, serta simulasi sederhana yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menggunakan layanan keuangan digital secara aman, bijak, dan bertanggung jawab.

### **Metode Kegiatan**

Metode kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi pendampingan, kerja kelompok, diskusi, dan tanya jawab. Metode tersebut dipilih untuk

mendorong keterlibatan aktif siswa dalam memahami materi literasi keuangan digital serta meningkatkan kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh.

Pendampingan dilakukan untuk membantu siswa dalam memahami penggunaan layanan keuangan digital secara aman dan bijak. Selain itu, kerja kelompok digunakan untuk melatih kemampuan siswa dalam berdiskusi dan berbagi pengalaman terkait penggunaan fintech dalam kehidupan sehari-hari. Metode diskusi dan tanya jawab diterapkan untuk memberikan ruang bagi siswa dalam menyampaikan pertanyaan, pendapat, serta permasalahan yang sering dihadapi terkait keuangan digital

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema Pengaruh Fintech terhadap perilaku konsumtif Gen Z di SMA Triguna 1956 Jakarta berjalan lancar dan sesuai rencana yang telah disusun. Kegiatan ini diikuti oleh siswa-siswi dengan tingkat partisipasi yang cukup tinggi selama proses penyuluhan dan pelatihan.

Berdasarkan hasil observasi, siswa menunjukkan antusiasme yang baik dalam mengikuti pemaparan materi, diskusi, dan simulasi penggunaan layanan keuangan digital. Siswa aktif bertanya serta berbagi pengalaman terkait penggunaan e-wallet, yang menunjukkan ketertarikan dan kebutuhan terhadap materi yang disampaikan.

Evaluasi melalui tanya jawab di akhir kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai konsep dasar keuangan digital dan fintech, termasuk manfaat, risiko, serta pentingnya menjaga keamanan data pribadi dan mengelola keuangan digital secara bijak. Selain itu, siswa juga memperoleh pengetahuan dasar mengenai pengelolaan keuangan digital yang lebih bijak, seperti mengatur saldo dan menghindari perilaku konsumtif

### **2. Pembahasan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan bagian dari program PKM kelompok besar dengan judul “Smart Wallet Gen-Z: Literasi Keuangan Digital dengan E-Wallet dan Fintech”. Dalam pelaksanaannya, kegiatan dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil dengan materi yang berbeda. Kelompok 1 menyampaikan materi bertema “Pengaruh Fintech terhadap perilaku konsumtif Gen Z” sebagai bagian dari upaya penguatan kecakapan finansial siswa.

Sesi penyampaian materi ini membahas Pengaruh Fintech terhadap perilaku konsumtif Gen Z bagi siswa SMA Triguna 1956 Jakarta. Berdasarkan kondisi awal, sebagian siswa telah menggunakan layanan keuangan digital seperti e-wallet dalam kehidupan sehari-hari, namun belum memiliki pemahaman yang memadai terkait pengelolaan keuangan, keamanan data pribadi, serta risiko penggunaan layanan fintech.

Oleh karena itu, penyampaian materi difokuskan pada pemahaman dasar konsep keuangan digital, pengenalan e-wallet, serta pentingnya penggunaan layanan keuangan digital secara bijak dan aman. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran siswa mengenai keamanan transaksi digital, menghindari perilaku konsumtif, serta menumbuhkan sikap bertanggung jawab dalam memanfaatkan teknologi keuangan di era fintech

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab yang melibatkan siswa secara aktif. Siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan, pendapat, serta pengalaman pribadi terkait penggunaan e-wallet dan layanan keuangan digital lainnya. Diskusi ini menunjukkan bahwa siswa mulai menyadari risiko yang dapat timbul dari penggunaan keuangan digital tanpa pemahaman yang memadai.

Hasil diskusi menunjukkan adanya peningkatan kesadaran siswa mengenai pentingnya literasi keuangan digital sebagai bekal dalam menghadapi perkembangan teknologi finansial. Siswa juga menunjukkan ketertarikan untuk menerapkan pengelolaan keuangan digital yang lebih terencana dan aman dalam kehidupan sehari-hari.

Program pembinaan literasi keuangan digital yang dilaksanakan di SMA Triguna 1956 Jakarta bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai penggunaan layanan keuangan digital secara bijak dan aman di era fintech. Kegiatan ini dilatar belakangi oleh masih terbatasnya pengetahuan siswa terkait pengelolaan keuangan digital, khususnya dalam penggunaan e-wallet dan layanan fintech, serta rendahnya kesadaran terhadap risiko dan keamanan data pribadi.

Tujuan utama kegiatan ini adalah memberikan pemahaman dasar mengenai konsep keuangan digital, meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan e-wallet secara aman dan bertanggung jawab, serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan yang cerdas sejak usia sekolah. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan mampu menghindari perilaku konsumtif, memahami risiko penggunaan layanan keuangan digital, serta memanfaatkan teknologi finansial secara positif dalam kehidupan sehari-hari.

Materi inti yang disampaikan dalam kegiatan pembinaan ini adalah Pengaruh Fintech terhadap perilaku konsumtif Gen Z, yang mencakup pengenalan keuangan digital dan fintech, penggunaan e-wallet, pengelolaan keuangan sederhana, serta aspek keamanan dan etika dalam transaksi digital. Materi disusun secara aplikatif dan kontekstual agar mudah dipahami oleh siswa serta relevan dengan kondisi dan kebutuhan mereka sebagai generasi yang akrab dengan teknologi digital.

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di SMA Triguna 1956 Jakarta memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai literasi keuangan digital di era fintech. Melalui kegiatan penyuluhan, diskusi interaktif, serta simulasi sederhana, siswa memperoleh pemahaman dasar mengenai penggunaan layanan keuangan digital, khususnya e-wallet, serta pentingnya keamanan dan pengelolaan keuangan secara bijak.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa tidak hanya memahami konsep keuangan digital, tetapi juga mulai menyadari risiko penggunaan layanan fintech, seperti keamanan data pribadi dan potensi perilaku konsumtif. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi bekal awal bagi siswa dalam memanfaatkan teknologi keuangan secara aman, bertanggung jawab, dan sesuai dengan kebutuhan sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.  
<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/074959789190020T>
- Bank Indonesia. (2020). Strategi nasional literasi keuangan Indonesia 2021–2025. Bank Indonesia. <https://ojk.go.id/id/Fungsi-Utama/Perilaku-Pelaku-Usaha-Jasa-Keuangan/SNLIK/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Keuangan-Indonesia-2021.aspx>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.  
<https://www.aeaweb.org/articles?id=10.1257/jel.52.1.5>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Survei nasional literasi dan inklusi keuangan 2022. Otoritas Jasa Keuangan. <https://ojk.go.id/Id/Berita-Dan-Kegiatan/Siaran-Pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2022.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Literasi keuangan digital. Otoritas Jasa Keuangan. [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-\(SNLIK\)-2024/Survei%20Nasional%20Literasi%20dan%20Inklusi%20Keuangan%20\(SNLIK\)%202024.pdf](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-(SNLIK)-2024/Survei%20Nasional%20Literasi%20dan%20Inklusi%20Keuangan%20(SNLIK)%202024.pdf)
- Pramono, B., Yanuarti, T., & Purusitawati, P. D. (2020). Digitalisasi sistem pembayaran di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 22(1), 1–20.  
<https://ejournal.bi.go.id/ejournal/article/view/4261>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- World Bank. (2020). Financial consumer protection and fintech. World Bank Group. <https://documents.worldbank.org/en/publication/documents-reports/documentdetail/>